

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa usia dini anak berkembang untuk dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan. Pada masa ini anak mengalami masa *sensitive periods* yang merupakan masa dimana anak mulai peka terhadap berbagai rangsangan. Pada masa ini anak akan menunjukkan kecenderungannya dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru melalui inderanya.¹ Masa sensitif pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Selama masa ini, anak secara khusus mudah menerima stimulasi-stimulasi tertentu. Segala macam aspek perkembangan harus diperkenalkan kepada anak sebelum masa sensitif ini berakhir. Pada masa inilah pemberian stimulasi yang tepat penting diberikan kepada anak untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya.

¹ Lesley Britton. *Montessori Play and Learn*. (Yogyakarta: B First, 2017) h.17

Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, disertai dengan karakteristik-karakteristik yang meliputi aspek kognitif, motorik, bahasa, social emosional, moral agama. Sebagai salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang cukup penting yaitu kemampuan berbahasa. Pada perkembangan bahasa dapat diketahui adanya keterlambatan berbicara ataupun gangguan pada system lainnya. Untuk itu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak, orang tua perlu melakukan pendidikan sejak dini dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Pendidikan sejak dini merupakan suatu hal yang penting bagi anak untuk belajar bahasa, bahasa merupakan aspek yang penting dalam perkembangan anak karena dengan berbahasa dapat memudahkan berkomunikasi dengan orang lain dan.

Di era globalisasi sekarang ini, pentingnya pembelajaran menggunakan dua bahasa atau lebih sangat diperlukan, utamanya adalah bahasa internasional yaitu Bahasa Inggris. Agar tujuan itu tercapai pembelajaran Bahasa Inggris harus diterapkan sedini mungkin di samping bahasa utama atau bahasa ibu. Pengenalan berbahasa Inggris sejak dini juga akan lebih mudah dikuasai oleh anak, karena pada usia emas atau golden age (0-6 tahun) merupakan momentum saat bahasa anak akan mengalami kemajuan pesat. Pada usia inilah biasanya kemampuan bahasa pertama anak semakin matang dan

dapat mulai diperkenalkan dengan bahasa asing.² Anak usia dini yang mana pada masa ini anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasanya. Pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi pemerolehan bahasa pertama yaitu bahasa ibu dan pemerolehan bahasa kedua yaitu bahasa asing.

Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini di bawah 6 tahun dilakukan sebagai pengenalan bahasa bukan sebagai hal yang utama. Peran orangtua sangat penting dalam memberikan kesempatan bagi anak untuk menggunakan Bahasa Inggris baik di dalam lingkungan keluarga maupun di sekolah. Orang tua juga harus kreatif dalam memberikan sumber belajar dan terus memperhatikan perkembangan anak dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi lisan. *In contrast, when learning a language as a foreign language, there are many significant challenges as children do not experience the same conducive interactive environment as when learning their first language. In the foreign language classroom, children need to be given opportunities to be actively engaged and have rich interactive*

² Sa'dulloh Muzammil, "Pengenalan Bahasa Inggris kepada Anak Usia Dini", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak. h.164

*communicative activities, similar to what occurs when learning the first language.*³

Berdasarkan pendapat sebelumnya dijelaskan bahwa penting untuk anak-anak mengembangkan kemampuan berbahasanya, kemampuan berbahasa yang dipelajari anak usia dini tidak hanya sebatas dengan mempelajari bahasa pertamanya saja. Anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa asingnya dengan bantuan orangtuanya. Pada saat anak terlibat dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya, lingkungan sekitar anak harus terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Orangtua juga sebaiknya memberikan fasilitas kepada anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya.

Bagi anak-anak yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, orangtua sebaiknya juga mempelajari Bahasa Inggris dan menggunakannya di rumah, ketimbang bahasa asli mereka. Akan tetapi itu merupakan hal yang tidak benar. Menurut penelitian yang di amati oleh Ramsey, penelitian terkini mengungkapkan bahwa lebih baik bagi orangtua untuk terus berbicara dengan anak-anak mereka dalam bahasa asli mereka. Makin terampil anak-anak dalam bahasa rumah

³ Heather Winskel, "Challenges of Foreign Language Learning in Early Childhood", Southern Cross University, h.3

mereka, semakin mampu mereka belajar bahasa kedua.⁴ Berdasarkan teori di atas disebutkan bahwa bahasa yang digunakan oleh anak usia dini biasanya bahasa pertama yang ia peroleh dari orangtuanya di rumah. Apabila anak dapat menguasai bahasa pertamanya dengan baik hal ini akan membantu pada proses pemahaman dan kefasihan pemakaian bahasa keduanya, sehingga anak akan dengan mudah dalam menggunakan bahasa keduanya.

Keterampilan berbahasa pada anak akan berkembang sesuai dengan perkembangan usianya apabila lingkungan sekitar anak mendukung dalam proses perkembangan berbahasanya. Namun demikian perkembangan dan kemajuan berbahasa akan lebih baik bila disertai dengan pembinaan, dan bimbingan dari orangtua. Orangtua merupakan lingkungan pendidik pertama dan utama bagi anak. Oleh karena itu keluarga mempunyai tugas untuk menyiapkan sarana dan pembentukan anak sejak dini. Pentingnya peran orangtua sangat dibutuhkan oleh anak dalam memberikan pembelajaran bagi anak, karena orangtua merupakan *role model* yang akan ditiru oleh anak. Setiap hal yang mungkin dapat terlihat oleh anak, anak akan langsung meniru tanpa mereka tahu hal yang mereka tiru itu merupakan hal yang

⁴ Ramsey, P.G. (1987). *Teaching and learning in a diverse world: Multicultural education for young children*. New York: Teacher College Press.

baik atau tidak. Untuk itu orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kesehariannya. Untuk itu sudah menjadi kewajiban orang tua untuk juga belajar dan terus menerus mencari ilmu, terutama yang berkaitan dengan pendidikan anak. Agar terhindar dari kesalahan dalam mendidik anak yang dapat berakibat buruk bagi masa depan anak-anak.

Setiap orangtua ingin memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Keinginan ini kemudian akan membentuk strategi yang akan digunakan oleh orangtua kepada anak-anak. Dalam menentukan strategi orangtua juga harus mengetahui apa saja tingkat perkembangan anak, supaya orangtua juga dapat menentukan langkah-langkah yang dibuat untuk memberikan pembelajaran bagi anak supaya dapat tercapainya tujuan yang diinginkan dengan tepat. Sehingga orangtua dapat memberikan stimulus yang berguna untuk membantu anak dalam mengembangkan aspek perkembangannya. Kemampuan yang dimiliki anak dalam berbahasa merupakan stimulus yang diberikan orangtua kepada anak secara rutin sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya.

Keberhasilan anak dalam kemampuan berbahasanya juga tidak lepas dari strategi yang digunakan orangtua dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya. Strategi pembelajaran adalah pola umum

perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian strategi pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar.⁵ Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh orang dewasa kepada anak agar dapat tercapai tujuan perkembangan anak. Orangtua adalah guru bagi anak dilingkungan keluarga, oleh karena itu lingkungan keluarga sangat menentukan perkembangan anak.

Parents need to understand all aspects of involvement which are available within their child's school in order to become fully engaged. Opportunities should be given to the parents for orientation or training sessions to acquaint them with the most effective strategies for ensuring home-school relations.⁶

Pada saat orangtua menyekolahkan anaknya, biasanya sekolah diminta untuk melibatkan orangtuanya dalam proses pembelajaran anak. Orangtua merupakan guru pertama bagi anak di lingkungan keluarga, untuk itu orangtua berhak mencari tahu strategi apa yang cocok digunakan untuk anak dalam menentukan minat anak dalam

⁵ Nuraeni, "Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini" Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA Prisma Sains, vol. 2. No.2. h.144

⁶ Chinedu I. Okeke, "Effective home-school partnership: Some strategies to help strengthen parental involvement." South African Journal of Education, Vol 34, No 3.

proses belajar. Peluang harus diberikan kepada orangtua untuk sesi orientasi atau pelatihan untuk memperkenalkan mereka dengan strategi yang paling efektif untuk memastikan hubungan rumah-sekolah. Ketika orangtua menyekolahkan anak mereka, orangtua juga tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah. Peran aktif orangtua dan peran aktif di lingkungan keluarga juga dibutuhkan oleh anak. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orangtua di rumah dan orangtua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif dari orangtua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak di sekolah. Orangtua harus lebih memperhatikan anak-anak mereka, melihat potensi dan bakat yang ada di diri anak-anak mereka, memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran mereka di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti kepada tiga orangtua murid yang bersekolah di sekolah bilingual mereka mengatakan bahwa mereka jarang melakukan tindak lanjut dalam mengembangkan bahasa Inggris yang dilakukan di rumah. Orangtua lebih memilih untuk menyerahkan hak sepenuhnya kepada sekolah maupun guru dalam memberikan pendidikan. Hal itu dilakukan oleh orangtua karena orangtua yang memiliki anak di sekolah bilingual

ingin anaknya dapat menggunakan bahasa inggris dengan baik akan tetapi orangtua kurang memberikan stimulasi kepada anak saat sedang berada di rumah. Terkadang orangtua hanya memberikan kesempatan kepada anak untuk menonton film atau memberikan buku kepada anak, akan tetapi anak dibiarkan untuk melakukannya sendiri tanpa adanya komunikasi secara dua arah.⁷ Hal ini membuat anak kurang mendapatkan stimulasi di rumah sehingga kemampuan anak dalam berbahasa inggris masih terbatas. Oleh karena itu orangtua sebaiknya ikut dalam memperkuat bahasa inggris anak dengan menggunakan strategi yang sederhana supaya dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa inggrisnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Fibriani Endah Widyasari, pentingnya peran bahasa Inggris dalam proses belajar dan mengajar memerlukan sebuah metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak dengan aktifitas belajar yang menyenangkan dan diminati anak.⁸ Upaya orangtua dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan diperlukan keterlibatan orangtua dalam proses pembelajarannya. Orangtua harus menyesuaikan minat anak dalam membuat suatu rangkaian kegiatan

⁷ Hasil Observasi dengan Orangtua anak yang bersekolah di sekolah bilingual

⁸ Fibriani Endah Widyasari. "Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode Multiple Intelligences: Studi Kasus Di Sekolah Internasional." Universitas Widya Dharma. h.31

pembelajaran yang menyenangkan untuk anak. Kemampuan orangtua untuk menciptakan berbagai aktivitas belajar yang bisa berinteraksi dengan benda dan lingkungan sekitar anak itu penting untuk dapat meningkatkan pondasi berfikir, berbahasa, visi, dan perilaku mereka dan dapat mendorong kemauan anak untuk belajar menjadi peranan penting dalam proses belajar mengajar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ida Vera Sophya, pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing kepada anak pada usia sedini mungkin yaitu pada periode kritis atau pada *golden age* adalah hal yang tepat karena pada periode tersebut fleksibilitas otak masih sangat bagus. Lebih lanjut, kemampuan berbahasa anak pada fase ini sangat baik diantaranya adalah kemampuan menguasai kosakata yang luar biasa dimana hal itu dapat membantu anak untuk membaca.⁹ Pengajaran bahasa Inggris sejak dini dapat mudah dipelajari oleh anak karena pada masa ini fleksibilitas otak anak masih sangat bagus, dan dapat dengan mudah dalam menguasai bahasa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi orangtua dalam mengembangkan bahasa Inggris anak karena peneliti ingin mengetahui mengenai strategi

⁹ Ida Vera Sophya. "Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini." Jurnal Thufula. Volume 1. No.1 h.2

yang dilakukan oleh orangtua di rumah untuk melakukan tindak lanjut mengenai pembelajaran bahasa inggris yang sudah dipelajari oleh anak di sekolah agar orangtua dapat membantu anak dalam mengembangkan bahasa inggrisnya dan memberikan fasilitas yang dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa inggris anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka penelitian akan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah orangtua memiliki pengetahuan mengenai bahasa inggris anak?
2. Apa strategi yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan bahasa inggris anak?
3. Apa cara yang dilakukan orangtua untuk memfasilitasi anak dalam meningkatkan bahasa inggris anak?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi pada strategi orangtua dalam mengembangkan Bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun. Sasaran penelitian terbatas di sekolah bilingual. Sasaran orangtua terbatas pada para orang tua yang memiliki anak usia dini usia 5-6 tahun yang bersekolah di sekolah bilingual.

Strategi orangtua yang dimaksud adalah suatu rancangan yang dibuat oleh orangtua dalam membantu anak untuk mengembangkan bahasa Inggrisnya. Rancangan yang dibuat meliputi membuat tujuan, rencana, kegiatan dalam membantu anak mengembangkan bahasa Inggris di rumah.

Orangtua dijadikan sebagai partisipan penelitian adalah untuk diamati mengenai strategi yang akan digunakan di rumah pada saat orangtua menindaklanjuti pembelajaran yang sudah dilakukan anak di sekolah. Karena orangtua merupakan lingkungan terdekat anak di rumah dalam memberikan stimulasi yang tepat terhadap proses pembelajaran dalam mengembangkan aspek perkembangan anak.

Orangtua yang dijadikan sebagai partisipan penelitian ialah orangtua yang memasukan anaknya di tiga sekolah bilingual di wilayah Bintaro, Tangerang Selatan. Sedangkan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi orangtua dalam mengembangkan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah membuat tujuan, rencana dan kegiatan yang dapat membantu mengembangkan bahasa Inggris anak.

D. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana strategi orangtua dalam mengembangkan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orangtua, pendidik dan masyarakat yang peduli terhadap perkembangan anak usia dini terutama:

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi pengembangan keilmuan khususnya yang kaitannya dengan strategi orangtua terhadap perkembangan bahasa Inggris anak.

2. Secara praktis

Hasil penelitian dapat berguna untuk:

a. Program studi PAUD

Diharapkan penelitian ini akan berguna sebagai tambahan keilmuan di bidang pendidikan anak usia dini khususnya mengenai strategi orangtua dalam mengembangkan bahasa Inggris anak.

b. Orang tua dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai pengetahuan dan sekaligus sebagai sosialisasi kepada orangtua dan masyarakat tentang perkembangan anak berkaitan dengan perkembangan bahasa Inggris anak.

c. Guru

Penelitian ini diharapkan akan berguna bagi guru untuk memsosialisasikan kembali kepada orang tua dan juga penelitian ini berguna bagi guru dalam membantu mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris anak.

d. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

